

**KRISIS REGIONALISME DI PASIFIK: KELUARNYA
SUB-KAWASAN MIKRONESIA DARI
PACIFIC ISLANDS FORUM
SKRIPSI**



Disusun oleh

VERONIKA PETRAYUL LARASATI LENORE

NIM: 071811233082

PROGRAM STUDI S-1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi yang berjudul “KRISIS REGIONALISME DI PASIFIK: KELUARNYA SUB-KAWASAN MIKRONESIA DARI PACIFIC ISLANDS FORUM” tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 18 April 2022

Penulis,



Veronika Petrayul Larasati Lenore

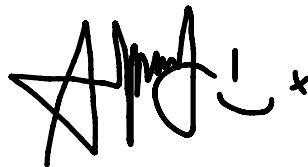
071811233082

**KRISIS REGIONALISME DI PASIFIK: KELUARNYA
SUB-KAWASAN MIKRONESIA DARI
PACIFIC ISLANDS FORUM**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Disusun Oleh



Veronika Petrayul Larasati Lenore

NIM: 071811233082

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2021/2022**



a.n Dr. phil. Siti R. Susanto
KPS S1 HI FISIP Unair
Surabaya,

HALAMAN PERSETUJUAN

**KRISIS REGIONALISME DI PASIFIK: KELUARNYA SUB-KAWASAN
MIKRONESIA DARI PACIFIC ISLANDS FORUM**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 April 2022

Dosen Pembimbing

Baiq L. S. W. Wardhani, Dra., MA., Ph.D.

NIP. 196403311988102001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001



a.n Dr. phil. Siti R. Susanto
KPS S1 HI FISIP Unair
Surabaya,

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji
Program Studi S-1 Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari Rabu, 13 April 2022, pukul 16.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua

Vinsensio M. A. Dugis, Drs., MA., Ph.D.

NIP. 196501131991011001

Anggota 1

Anggota 2

M. Muttaqien, S.IP., MA., Ph.D.

NIP. 197301301999031001

Moch. Yunus, S.IP., MA.

NIP. 197310252005011002

ABSTRAK

Setelah berdiri selama 50 tahun, lima dari delapan belas anggota PIF memutuskan untuk keluar. Kiribati, Nauru, Palau, FSM, dan Kepulauan Cook, yang merupakan sub-kawasan Mikronesia, mengumumkan pengunduran diri dari PIF setelah kandidat sekretaris jendralnya, Gerald Zackios, kalah suara dari kandidat asal Polinesia, Henry Puna, pada Februari 2021. Tulisan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengapa kelima negara tersebut memutuskan untuk keluar dari PIF di saat yang bersamaan setelah 50 tahun hubungan regional yang relatif stabil. Landasan pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut adalah pendekatan konstruktivisme didukung oleh teori model disintegrasi Myrdal. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelima negara memutuskan untuk keluar dari PIF oleh karena beberapa alasan yang di antaranya adalah ketidakpatuhan terhadap *gentleman's agreement*, kurangnya legitimasi PIF, dan gagalnya kekuatan regional untuk mempertahankan integrasi.

Kata kunci: Pacific Islands Forum, Mikronesia, disintegrasi regionalisme

ABSTRACT

After 50 years of existence, five of the eighteen PIF members decided to leave. Kiribati, Nauru, Palau, FSM, and the Cook Islands, which are sub-regions of Micronesia, announced their withdrawal from the PIF after its secretary general candidate, Gerald Zackios, lost votes to the Polynesian candidate, Henry Puna, in the February 2021 election. This paper aims to answer the question of why the five countries decided to leave the PIF at the same time after 50 years of relatively stable regional relations. The foundational approach used to answer this question is the constructivist approach supported by Myrdal's disintegration model theory. The research method used is literature review. The results of this study indicate that the five countries decided to leave the PIF for several reasons, including non-compliance with the gentleman's agreement, the lack of PIF legitimacy, and the failure of regional powers to maintain integration.

Keywords: Pacific Islands Forum, Micronesia, regional disintegration

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Yang Maha Kuasa karena atas berkat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Krisis Regionalisme di Pasifik: Keluarnya Sub-Kawasan Mikronesia dari Pacific Islands Forum”. Penelitian ini dimulai dengan ketertarikan penulis terhadap kawasan Kepulauan Pasifik sejak diperkenalkan lebih mendalam pada mata kuliah Masyarakat Budaya Politik Australia, Timor Leste dan Pasifik Barat Daya. Advokasi kawasan ini yang menekankan pada pentingnya memitigasi dampak perubahan iklim menjadikan regionalisme penting sebagai wadah aspirasi kolektif. Mendengar berita bahwa PIF mengalami disintegrasi lantas membuat penulis bertanya akan penyebabnya. Dari sanalah penulis memulai penelitian ini untuk di saat yang bersamaan memperkaya studi mengenai disintegrasi kawasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan sehingga seluruh kritik dan saran penulis terima dengan tangan terbuka.

“Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai.” Sebagai seorang perfeksionis, kata-kata ini sungguh berarti. Sejak mengimani kata-kata tersebut, penulis mampu memotivasi diri untuk menetapkan target penyelesaian skripsi hingga akhirnya berhasil maju sidang pada waktu yang diharapkan. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari bantuan Yang Maha Esa melalui orang-orang sekitar sebagai perpanjangan tangan-Nya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua dan kedua adik perempuan penulis yang telah senantiasa hadir pada masa suka dan duka proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih kepada mama dan papa yang sudah memenuhi segala kebutuhan penulis tanpa pamrih dan semoga melalui keberhasilan ini penulis mampu menjadi suatu kebanggaan keluarga. Terima kasih kepada kedua adik perempuan penulis yang telah menemani dan menghibur penulis melalui semua momen *random*, haru, maupun sedih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sang kekasih yang selalu siap siaga setiap saat untuk mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih sudah menyempatkan waktu ketika hari sudah melewati tengah malam hanya untuk menenangkan segala kegelisahan penulis sebelum esoknya sidang akan dilaksanakan. Terima kasih sudah menjadi sumber penghiburan melalui *meme*,

lelucon, *reels*, dsb. yang rutin dibagikan kepada penulis sebagai asupan senyuman tiap harinya. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Aninditya sebagai sahabat yang selalu ada, selalu mendukung, selalu menenangkan, dan selalu setia. Kehadirannya saat penulis melaksanakan sidang telah membantu penulis untuk tetap tenang dan menjadi diri sendiri. Meskipun penulis tidak maksimal saat diuji oleh Komisi Penguji, tidak ada penghakiman yang penulis terima darinya – hanya kritik yang membangun.

Penulis juga menghaturkan terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing penulis, Ibu Baiq L. S. W. Wardhani, Dra., MA., Ph.D., atau lebih akrab dikenal sebagai Bu Ani. Terima kasih untuk seluruh masukan dan bimbingan Bu Ani yang telah memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik. Proses koreksi dan pemberian umpan balik yang cepat dari Bu Ani telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi dalam waktu yang singkat. Terima kasih sudah menjadi dosen pembimbing yang responsif dan suportif bagi penulis. Tak lupa penulis berterima kasih kepada *squad* Kesayangan, yaitu Anin, Nuschi, Heikal, Zahra, dan Ragil yang telah menjadi lingkaran pertemanan paling aman dan nyaman bagi penulis; yang telah menjadi rumah kedua penulis di perantauan. Terima kasih juga kepada Lita yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis terkait pelaksanaan dan persiapan sidang penulis.

Penulis juga berterima kasih kepada Mbak Indah selaku admin departemen yang responsif terhadap pertanyaan penulis dan telah menjadi admin yang tidak pernah lupa memberikan informasi terkini kepada mahasiswa. Di atas semua itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena sudah mau menyelesaikan skripsi dan menghadapi segala rintangan yang terjadi selama proses pengerjaannya. Terima kasih diri karena sudah menyadari bahwa dengan selesainya skripsi ini, studi S-1 akan berakhir dan akhirnya penulis mampu memulai lembaran baru dalam perjalanan hidup penulis. Apabila penulis mampu menyelesaikan tahap ini dalam hidup, maka penulis mampu menghadapi petualangan hidup yang akan datang. Melalui keberhasilan ini, penulis telah menemukan keberanian baru dalam hidup untuk terus percaya pada diri sendiri dan mau menghadapi dunia di luar zona nyaman penulis.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT ...	ii
HALAMAN MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR, TABEL, DAN SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tinjauan Pustaka	6
1.4 Kerangka Pemikiran	10
1.4.1 Pendekatan Konstruktivisme	10
1.4.2 Disintegrasi Regionalisme	11
1.4.3 Ketidakpatuhan sebagai Penyebab Disintegrasi	14
1.4.4 Kurangnya Legitimasi sebagai Penyebab Disintegrasi	14
1.4.5 Kegagalan <i>Regional Power</i> untuk Mempertahankan Regionalisme	15
1.5 Hipotesis	15
1.6 Metode Penelitian	16
1.6.1 Definisi Konseptual dan Operasional	16
1.6.1.1 Disintegrasi	16
1.6.1.2 Ketidakpatuhan	16
1.6.1.3 Legitimasi Regionalisme	17
1.6.1.4 <i>Regional Power</i>	17
1.6.2 Tipe Penelitian	18
1.6.3 Ruang Lingkup dan Jangkauan Penelitian	18
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	18

1.6.5 Teknik Analisis Data	19
1.6.6 Sistematika Penulisan	19
BAB II KETIDAKPATUHAN NEGARA ANGGOTA PIF TERHADAP GENTLEMAN’S AGREEMENT: TERKIKISNYA PACIFIC WAY...	20
2.1 <i>Pacific Way</i>	20
2.2 <i>Gentleman’s Agreement</i> dan Pemaknaannya dalam Kerangka <i>Pacific Way</i>	22
2.3 Ketidakpatuhan Negara Anggota PIF terhadap <i>Gentleman’s Agreement</i>	24
2.4 Ketidakpatuhan sebagai Penyebab Disintegrasi: Terkikisnya <i>Pacific Way</i>	27
BAB III LEGITIMASI PIF: KELEMAHAN OTORITAS PIF DAN TATANAN REGIONALISME DI PASIFIK PEMICU DISINTEGRASI	30
3.1 Struktur Institusional PIF	30
3.2 Tatanan Regionalisme Pasifik	33
3.3 Lemahnya Legitimasi PIF dalam Tatanan Regionalisme Pasifik	35
3.4 Lemahnya Legitimasi PIF sebagai Penyebab Disintegrasi	38
BAB IV REGIONAL POWER DALAM PIF: MEMPERTANYAKAN KAPABILITAS AUSTRALIA DAN SELANDIA BARU UNTUK MENCEGAH DISINTEGRASI	41
4.1 Australia sebagai <i>Regional Power</i> di Kepulauan Pasifik	41
4.2 Selandia Baru sebagai <i>Regional Power</i> Penyeimbang	43
4.3 Kebijakan Luar Negeri Australia dan Selandia Baru terhadap Pasifik: Memitigasi Pengaruh Tiongkok	45
4.4 Mitigasi Berujung Disintegrasi	47
4.5 Kegagalan <i>Regional Power</i> sebagai Penyebab Disintegrasi	48
BAB V KESIMPULAN	51
Daftar Pustaka	54

DAFTAR GAMBAR, TABEL, DAN SINGKATAN

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Peta Sub-Kawasan di Kepulauan Pasifik

Gambar 1.2 Pernyataan Keluarnya Sub-Kawasan Mikronesia dari PIF

Gambar 1.3 Integrasi dan Disintegrasi sebagai Model Kausal Kumulatif

Gambar 2.1 Rotasi Sekretaris Jendral PIF berdasarkan Sub-Kawasan

Gambar 3.1 Struktur Institusional PIF

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Sekretaris Jendral PIF sejak Tahun 1971

Daftar Singkatan

PBB	Perserikatan Bangsa-bangsa
PIF	Pacific Islands Forum
SPF	South Pacific Forum
UNFCCC	United Nations Framework Convention on Climate Change
AOSIS	Alliance of Small Island States
FSM	Federated States of Micronesia
TPP	Trans-Pacific Partnership
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
AS	Amerika Serikat
SPEC	South Pacific Bureau for Economic Cooperation
SPFS	South Pacific Forum Secretariat
CROP	Council of Regional Organisations of the Pacific
MCES	Micronesian Chief Executives Summit
MSG	Melanesian Spearhead Group
PLG	Polynesian Leaders Group
MPS	Micronesian Presidents' Summit
PNA	Parties to the Nauru Agreement
PIDF	Pacific Islands Development Forum
FFA	Forum Fisheries Agency

PIANGO	Pacific Islands Association of Non-Government Organisations
PIPSO	Pacific Islands Private Sector Organisation
ZEE	Zona Ekonomi Eksklusif